

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari hasil observasi yang diamati, serta tidak menggunakan angka-angka kuantitatif.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

- a. Melukiskan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.

---

<sup>1</sup> Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001). hlm, 3.

<sup>2</sup> Jalaludin Rahmat. *Metode Penelitian komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009). Hlm. 24.

- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang

Jadi penelitian deskriptif selain menggambarkan atau menjabarkan fakta dan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian, juga proses terjadinya, perkembangan dan perubahan-perubahan keseluruhan interaksi faktor-faktor dalam penelitian tersebut. Kemudian peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan menganalisis. Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yang mendalam, dokumentasi, kemudian data tersebut dicatat, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasikan, dengan tidak menggunakan angka kuantitatif.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di Musesum Siwalima Ambon, yang beralamat di jalan Dr. Malaiholo, kawasan Taman Makmur, Desa Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian berlangsung selama 1 bulan dimulai pada tanggal 26 November 2020 sampai dengan 26 Desember 2020.

---

<sup>3</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press, 2005). hlm. 34.

### C. Data Penelitian

Data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi data untuk mendukung penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang asli atau data baru yang bersifat *up to date*, serta untuk mendapatkannya peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>4</sup>

#### b. Data Sekunder.

Data sekunder diambil untuk menunjang data primer diantaranya dengan melakukan studi pustaka dan dokumentasi. Data sekunder didapat melalui buku-buku, dokumen, brosur, artikel dan *website*, yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang ditemukan dari sumber kedua ini data yang tak diterima secara langsung. Dan dari situ beberapa sumber seperti artikel, buku-buku dan lainnya akan membantu untuk dianalisa secara kritis sehingga mendapat jawaban yang mutlak dari permasalahan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan menurut jabatan atau kedudukannya dengan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui dan memahami bentuk atau inti permasalahan yang akan diteliti diantaranya :

---

<sup>4</sup> Jhonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2006), hlm. 8.

- a. Kepala Museum Siwalima Ambon.
- b. 2 orang Pegawai Musesum Siwalima Ambon yang terdiri dari Seksi Teknis Koleksi dan Pemandu Wisata
- c. 2 masyarakat sekitar Museum Siwalima Ambon
- d. 4 orang pelajar sekolah yang terdiri dari 1 orang pelajar SMA 11 Ambon, 1 orang pelajar SMA 13 Ambon, 1 orang pelajar SMA 1 Ambon, dan 1 orang pelajar SMK 7 Ambon.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan. Yang dimaksud dengan studi lapangan adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan teratur. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis agar mendapat hasil yang memuaskan dan bisa diandalkan. Peneliti juga harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan lebih luas tentang obyek penelitian, dan mempunyai dasar teori dan sikap obyektif.<sup>5</sup>

Adaun observasi awal, peneliti melakukan pengamatan langsung ke Museum Siwalima Ambon dengan kondisi sepi tidak ada pengunjung.

---

<sup>5</sup> Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), hlm. 99.

## 2. Wawancara

Merupakan komunikasi antara peneliti dengan narasumber dengan mengajukan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses komunikasi tanya-jawab antar dua orang atau lebih. Karena itu, peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin (*semi structured interview*), yaitu wawancara dengan menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang dibuat berupa daftar pertanyaan.<sup>6</sup>

Wawancara dilakukan secara bebas, kepada Kepala staf Museum Siwalima Ambon, masyarakat sekitar museum dan pelajar sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian meliputi gambar seperti: koleksi-koleksi, data kunjungan, struktur organisasi, sejarah museum.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (catatan lapangan).

---

<sup>6</sup> Denzin, Norman K, Lincoln, Yonna S. *Handbook of Qualitative Research*, Dariyanto dkk (edisi terjemahan Indonesia.), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm. 22.

<sup>7</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) cet. ke-4 h. 73.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998). Hlm.202.